

SATUAN KERJA

AUDIT INTERNAL

Internal Audit memiliki visi untuk menjadi mitra strategis manajemen dalam mendukung pertumbuhan Bank guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit memiliki 2 (dua) fungsi.

Pertama adalah fungsi penjaminan (*assurance*). Terkait dengan fungsi ini, Internal Audit mengevaluasi proses tata kelola, pengelolaan risiko dan efektivitas pengendalian internal pada semua aspek kegiatan Bank melalui pendekatan berbasis risiko.

Kedua, fungsi konsultatif. Melalui fungsi ini, Internal Audit memberikan masukan atas pengendalian internal kepada direktorat lainnya, seperti pemberian rekomendasi atau saran perbaikan dalam berbagai pemeriksaan yang dilakukan, masukan atas draft kebijakan atau prosedur, masukan atas inisiatif utama Bank, dan lainnya.

PROFIL

Nurhajati Soerjo Hadi

Kepala Internal Audit

Warga Negara	Indonesia
Domisili	Jakarta
Usia	54 Tahun pada akhir tahun buku 2022
Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 11 Agustus 1968
Dasar Penunjukan	Diangkat oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris sejak 1 Januari 2017, melalui Surat Keputusan No. PS/BOC/009/XII/2016 tentang Persetujuan Dewan Komisaris terkait dengan Penggantian Internal Audit Head PT BANK BTPN Tbk.
Riwayat Pendidikan	<i>Bachelor of Art in Business Administration</i> dari Oregon State University, Corvallis – Oregon, USA (1991)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fraud Management Unit Head</i>, PT BANK BTPN Tbk (2015-2016) • <i>Quality Assurance and Corporate Client Execution Head</i>, PT ANZ Bank Indonesia (2015) • <i>Business Development Director (Business Manager) to International Banking</i>, The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta Branch (2009-2013) • <i>Business Development Director (Business Manager) to Executive Country</i>, ABN AMRO Bank N.V. / The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta Branch (2008-2013) • <i>Director</i>, PT RBS Finance Indonesia (2008-2012) • <i>Credit Portfolio Management Head</i>, ABN AMRO Bank N.V., Jakarta Branch (2005-2008) • <i>Deputy Head Financial Restructuring & Recovery (FRR)</i>, ABN AMRO Bank N.V., Jakarta Branch (2003-2005) • <i>Financial Restructuring & Recovery Officer</i>, ABN AMRO Bank N.V., Jakarta Branch (1999-2005) • <i>Relationship Manager for Corporate Banking</i>, ABN AMRO Bank N.V., Jakarta Branch (1996- 1998) • <i>Corporate Credit Account Officer</i> di PT IBJ Indonesia Bank, Jakarta (1991-1995)
Sertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Risiko (SMR) Level 5 • <i>Qualified Internal Auditor (QIA)</i>
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

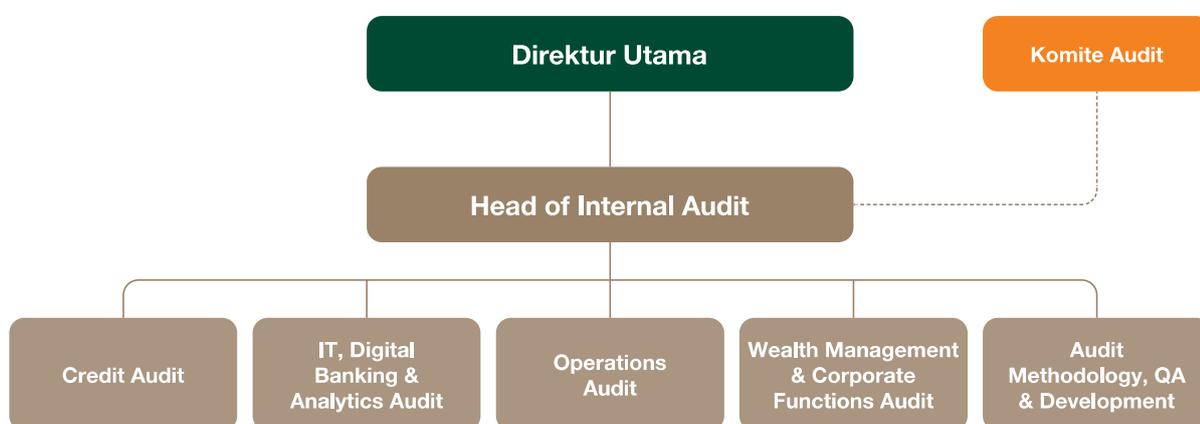


SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

ORGANISASI DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Internal Audit merupakan direktorat independen yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Per 15 Oktober 2022, direktorat ini melakukan perubahan jumlah divisi audit dari semula 6 (enam) divisi menjadi 5 (lima) divisi sehubungan dengan penyesuaian dengan arahan manajemen mengenai visi, misi dan strategi Bank serta penerapan untuk peningkatan *span of control*.

Berikut adalah struktur organisasi yang berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2022:



- **Divisi Credit Audit**
Bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan atas segala aktivitas kredit pada segmen bisnis Wholesale dan Commercial, termasuk layanan Cash Management dan Trade Finance, serta segmen bisnis Retail Lending, Bisnis Mikro, dan Business Banking.
- **Divisi IT, Digital Banking dan Analytics Audit**
Bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap direktorat Teknologi Informasi dan *Digital Banking* (Jenius), serta mendukung divisi audit lainnya dalam pemeriksaan terhadap direktorat-direktorat lain yang menggunakan dukungan teknologi. *Data Analytics* bertanggung jawab melaksanakan *continuous audit/off-site monitoring* dan mendukung penugasan audit lainnya melalui penyediaan data.
- **Divisi Operations Audit**
Bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap direktorat *Operations* baik di Kantor Pusat maupun di kantor cabang.
- **Divisi Wealth Management dan Corporate Functions Audit**
Bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap segmen bisnis Wealth Management serta fungsi-fungsi korporasi di Kantor Pusat (diluar direktorat Teknologi Informasi dan Operations), termasuk direktorat Treasury.
- **Divisi Audit Methodology, Quality Assurance dan Development**
Bertanggung jawab untuk melakukan persiapan Rencana Audit Tahunan, pengembangan metodologi audit, kaji ulang atas kesesuaian aktivitas Internal Audit dengan standar yang berlaku, serta meningkatkan kompetensi staf Internal Audit melalui pemetaan pelatihan yang efektif.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Internal Audit melaporkan seluruh hasil pelaksanaan audit, termasuk rekomendasi untuk perbaikan kepada Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan. Secara berkala, Internal Audit mempresentasikan hasil audit kepada Direksi dan Komite Audit, serta memberikan rangkuman atas hasil audit kepada Direktur Utama, Direksi, dan Komite Audit.

Setiap tahun Internal Audit juga menyusun Rencana Audit Tahunan berbasis risiko terkait aktivitas utama Bank. Rencana Audit didiskusikan juga bersama Direktur terkait dan Departemen Internal Audit Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) dalam kaitannya dengan rencana kolaborasi audit agar selaras dengan arah pengembangan bisnis secara keseluruhan dan mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

Adapun rincian tugas dan tanggung jawab Internal Audit secara umum adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana audit tahunan berbasis risiko dan mendapatkan kajian serta persetujuan dari Direktur Utama, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.
2. Mengkomunikasikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit jika terdapat keterbatasan sumber daya yang berdampak pada rencana audit tahunan.
3. Mengkaji ulang dan menyesuaikan rencana audit tahunan jika terdapat perubahan bisnis, risiko, operasional, program, sistem, dan kontrol yang signifikan. Perubahan tersebut harus mendapatkan persetujuan kembali dari Direktur Utama, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui dengan melakukan analisa dan evaluasi efektivitas *Governance, Risk Management, and Internal Control* (GRC) guna mendukung tujuan dan sasaran Bank secara maksimal.
5. Melakukan audit konsultatif/kajian terhadap inisiatif/produk baru Bank apabila diperlukan baik oleh manajemen maupun Regulator.
6. Mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan untuk perbaikan dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.
7. Menyampaikan laporan audit secara berkala kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi, jika relevan, yang berisi ikhtisar hasil kegiatan audit, dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
8. Memantau dan melaporkan perkembangan pelaksanaan hasil tindak lanjut hasil audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi.
9. Memastikan fungsi Internal Audit pada Bank berjalan dengan efektif, serta melakukan

pengawasan terhadap fungsi Internal Audit pada anak perusahaan.

10. Bekerja sama dengan fungsi pengendalian intern lainnya, termasuk audit ekstern, untuk tercapainya hasil audit yang komprehensif.
11. Menyusun dan mengkaji piagam, kebijakan serta prosedur Internal Audit secara periodik.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Tugas dan tanggung jawab termasuk wewenang Internal Audit dalam melakukan pemeriksaan serta kode etik setiap karyawan dituangkan dalam Piagam Internal Audit yang telah disetujui oleh Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris. Secara berkala, Internal Audit telah melakukan kaji ulang dan penyesuaian piagam (*charter*), kebijakan serta prosedur Internal Audit dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

Pelaksanaan kegiatan dan Piagam Internal Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum, *International Practices Professional Framework* (IPPF), Piagam Internal Audit, serta Rencana Audit Tahunan.

LANDASAN PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL

BTPN telah memiliki standar dan metodologi dalam melakukan audit internal, yang dituangkan dalam Kebijakan Internal Audit 2022. Secara umum, kebijakan Internal Audit ini mencakup kebijakan umum, kebijakan pemeriksaan, kebijakan dokumentasi dan administrasi, serta kebijakan sumber daya. Kebijakan tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik di lingkungan industri, di antaranya adalah:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern untuk Bank Umum.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) oleh Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
5. *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (IPPF).



SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

SUMBER DAYA MANUSIA

Hingga berakhirnya tahun buku 2022, jumlah sumber daya manusia Internal Audit sebanyak 50 orang.

Rincian Sebaran Sumber Daya Manusia

Direktorat/Divisi	Jumlah Sumber Daya Manusia
Head of Internal Audit	1
Credit Audit	11
IT, Digital Banking and Data Analytics Audit	13
Operations Audit	11
Wealth Management and Corporate Functions Audit	10
Audit Methodology, QA and Development	4
Total	50

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI

Standar Kualifikasi SDM Internal Audit

Posisi	Kualifikasi Minimum
Head of Internal Audit	Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Level 5, Professional Certification related to Internal Audit
Audit Division Head	Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Level 3, Professional Certification related to Internal Audit
Audit Lead	Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Level 2
Senior Auditor/Auditor	Sertifikasi Manajemen Risiko (SMR) Level 1

Kepemilikan Sertifikasi Profesi

Sertifikasi Profesi	Jumlah Karyawan Pemilik Sertifikat
CIA (Certified Internal Auditor)	1
CISA (Certified Information Systems Auditor)	2
CISM (Certified Information Security Manager)	1
CSX (Cyber Security Nexus)	1
QIA (Qualified Internal Auditor)	5
CBIA (Certified Bank Internal Audit)	15
SMR (Sertifikasi Manajemen Risiko)	49

Partisipasi dalam Perhimpunan Profesi

Sertifikasi Profesi	Jumlah Karyawan Terlibat
IIA (Institute of Internal Auditors)	6
ISACA (Information Systems Audit and Control Association)	2
IAIB (Ikatan Auditor Intern Bank)	Seluruh personal Internal Audit

PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2022

Sampai dengan Desember 2022, Internal Audit telah melakukan pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan wajib sesuai regulasi seperti *Fund Transfer*, *Regulatory Reporting* (SCV dan SLIK) dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP), segmen bisnis dan jaringan cabang seperti Commercial Banking, Retail Banking (termasuk Retail Lending Business, Wealth Management Business, Retail Collection & Recovery Management), Business Banking (SME), Digital Banking, kecukupan pencadangan kredit (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN), kantor cabang, serta fungsi-fungsi pendukung (*Support Functions*) termasuk Teknologi Informasi (*Information Technology/IT*), *Treasury*, Operasional, dan *Anti-Fraud Management*.

Selain itu, hingga akhir tahun 2022, Internal Audit juga telah melakukan pemeriksaan kolaborasi (*joint audit*) bersama dengan Departemen Internal Audit SMBC atas aktivitas *Legal and Compliance* (mencakup fungsi Legal & Litigation, AML & CFT serta Compliance), *General Operations* (mencakup fungsi Remittance & Payment Operations, Corporate Real Estate & Services serta Trade Finance) dan Human Resources. Pemeriksaan atas *Legal and Compliance* dan *General Operations* telah diselesaikan pada tahun 2022, sementara itu, pemeriksaan atas *Human Resources* telah dimulai sejak Kuartal IV 2022 dan diperkirakan akan selesai pada Kuartal I 2023 atau mengikuti tahun fiskal Departemen Internal Audit SMBC, sesuai dengan Rencana Audit Tahunan 2022 yang telah disetujui oleh Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris pada bulan November 2021.

Lebih lanjut, sebagai bentuk pengawasan perusahaan induk terhadap perusahaan anak, Internal Audit juga telah menyelesaikan pemeriksaan terhadap aktivitas

pembiayaan (*TUR financing*) anak perusahaan (PT Bank BTPN Syariah, Tbk.) yang dilakukan secara bersama-sama (*joint audit*) dengan Internal Audit PT Bank BTPN Syariah, Tbk. Sesuai dengan Revisi Rencana Audit Tahunan 2022 yang telah disetujui oleh Direktur Utama, Komite Audit, dan Dewan Komisaris pada bulan Juli 2022, Internal Audit juga telah menyelesaikan tambahan satu rencana audit, sehubungan dengan penutupan kantor cabang di Nanggroe Aceh Darussalam sebagai dampak dari implementasi Qanun.

Tipe pemeriksaan audit yang telah selesai dilakukan adalah *mandatory audit* (3 penugasan), *general audit* (6 penugasan), *thematic audit* (13 penugasan) termasuk *limited review* (3 penugasan) yang merupakan perubahan atas *thematic audit* untuk *credit card* yang disetujui melalui Revisi Rencana Audit Tahunan 2022, dan *branch audit* (4 penugasan), dengan tingkat penyelesaian sebesar 100% dari rencana audit yang telah disetujui. Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, pemeriksaan yang saat ini masih berjalan, yaitu *Human Resources* merupakan pemeriksaan kolaborasi (*joint audit*) dengan Departemen Internal Audit SMBC yang akan diselesaikan sesuai tahun fiskal Departemen Internal Audit SMBC, yaitu pada Kuartal 1 2023.

Atas kelemahan/temuan yang ada, unit bisnis/unit kerja terkait telah melakukan/memiliki rencana tindak lanjut untuk perbaikan yang dipantau secara berkesinambungan oleh Internal Audit.

Selain menyelesaikan Rencana Audit Tahunan 2022, Internal Audit juga telah melakukan *consultative audit* (9 penugasan) atas kaji ulang pra dan pasca implementasi pengembangan layanan perbankan elektronik dan Digital Jenius, *Wealth Management Business*, serta layanan perbankan Digital SME. Sebagai tambahan, Internal Audit juga telah melakukan *continuous monitoring/audit* (9 penugasan) atas analisa transaksi pemindahan dana dari rekening karyawan di segmen *Retail Lending Business*, analisa perubahan data kelahiran nasabah di segmen *Retail Lending Business*, analisa *Customer Reference Number* (CRN) dan *Customer Identification File* (CIF), analisa rekening *dormant*, analisa transaksi keuangan rekening nasabah yang dilakukan oleh petugas cabang, analisa data terkait proses pengkinian data terhadap nasabah meninggal dunia dan nasabah dengan profil risiko tinggi, analisa profil risiko nasabah prioritas, analisa *Current Account* (CA) dan *Saving Account* (SA), serta analisa kesesuaian informasi nomor telepon dan alamat *e-mail* nasabah.

Internal Audit memberikan *update* secara berkala atas pelaksanaan rencana audit, hasil audit, dan tindak lanjut unit bisnis/unit kerja atas temuan/rekomendasi Internal

Audit kepada Direksi (setiap 2 bulan) dan Komite Audit (setiap triwulan). Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang hasil audit selama suatu periode tertentu (semester/tahunan), setiap semester Internal Audit memberikan laporan *overview* kepada Direktur Utama, Direksi maupun Komite Audit atas potensi peluang untuk perbaikan yang ada, untuk dapat lebih memperkuat pengendalian internal atas suatu bisnis maupun fungsi pendukung lainnya.

Di samping itu, Internal Audit juga telah melakukan pertemuan dengan OJK paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun, yaitu pada tanggal 12 Desember 2022, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No.1/POJK.03/2019. Dalam hal penerapan tata kelola terintegrasi bagi Kelompok Usaha Bank (KUB), Internal Audit secara berkala telah melakukan komunikasi antara Kepala Internal Audit BTPN dengan Kepala Internal Audit PT Bank BTPN Syariah Tbk (bulanan), melaksanakan pengawasan pada PT Bank BTPN Syariah Tbk, serta mengadakan pertemuan tahunan antara Kepala Internal Audit BTPN, Kepala Internal Audit PT Bank BTPN Syariah Tbk, dan Dewan Komisaris PT Bank BTPN Syariah Tbk, pada tanggal 5 Desember 2022, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dalam upaya menjaga dan menjamin kualitas penerapan fungsi Internal Audit, serta mengacu pada Peraturan OJK (POJK) No. 1/POJK.03/2019 mengenai Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, maka sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun Internal Audit berdasarkan rekomendasi Komite Audit menunjuk penilai independen untuk melakukan kaji ulang terhadap aktivitas Internal Audit. Di bulan Juni 2022, Internal Audit menunjuk PT RSM Indonesia Konsultan sebagai pihak independen yang bertanggung jawab melaksanakan kaji ulang tersebut. Dari hasil kaji ulang, PT RSM Indonesia Konsultan berpendapat bahwa aktivitas Internal Audit secara umum telah sesuai ("*Generally Conform*") dengan standar yang berlaku baik terhadap regulasi lokal (POJK) maupun internasional (IPPF). Hasil kaji ulang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 30 Agustus 2022 dan kaji ulang berikutnya akan dilakukan pada tahun 2025 dengan tetap menunjuk akuntan publik yang independen, kompeten, dan berpengalaman.

RAPAT INTERNAL AUDIT

Rapat dengan:			
	Direksi	Dewan Komisaris	Komite Audit
Jumlah Rapat	6	2	4



SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Jumlah peserta	Periode Pelatihan	Jenis Pelatihan	Penyelenggara
50	Januari – Desember 2022	Mandatory E-Learning	Internal
50	Januari – Desember 2022	Online Class (training, workshop, sharing session)	Internal & Eksternal

RENCANA STRATEGIS 2023

Untuk mendukung penguatan tim Internal Audit dalam menjalankan rencana audit dan pengembangan kompetensi karyawan, sejalan dengan pertumbuhan dan beberapa inisiatif utama Bank, terdapat beberapa hal yang telah direncanakan ataupun dijalankan dalam berbagai bidang sebagai berikut:

1. Pengetahuan audit dan soft skills

- Meneruskan pengadaan sesi pemahaman terkait proses/aktivitas Bank yang dilakukan melalui pelatihan, program sertifikasi intern maupun ekstern, penyelenggaraan *sharing* atas perkembangan strategi maupun prioritas bisnis serta pengkinian metodologi audit.
- Melanjutkan pengadaan pelatihan terkait dengan *soft skills* yang menunjang pelaksanaan audit lapangan seperti *communication skills* dan lainnya.

2. Meningkatkan efektivitas proses audit

Internal Audit telah menggunakan *Audit Management System* (AMS) untuk membantu tim Internal Audit agar lebih efektif dalam mempersiapkan, melakukan, dan menyelesaikan penugasan audit, serta memonitor tindak lanjut dari temuan audit. Ke depannya, Internal Audit akan mengganti AMS yang saat ini digunakan dikarenakan penyedia yang bersangkutan tidak dapat lagi melayani kebutuhan Internal Audit dalam hal pengembangan sistem. Penggantian AMS ini diharapkan dapat mencakup pengembangan atas sistem *monitoring* terkait pemenuhan tindak lanjut hasil audit ekstern serta sistem *reporting* yang dapat membantu kebutuhan pelaporan kepada manajemen, regulator, dan pihak ekstern terkait.

3. Continuous audit

Internal Audit ke depannya akan terus mengembangkan *continuous audit* yang dapat membantu Bank dalam menerapkan *continuous*

monitoring yang tidak hanya berfokus pada lini bisnis tertentu melainkan untuk Bank secara menyeluruh.

4. Meningkatkan kualitas data analytics

Tim Internal Audit telah menggunakan perangkat lunak *Audit Command Language* (ACL) sebagai alat data analisis dan akan mengembangkan "*Internal Audit Dashboard*" untuk menghasilkan beberapa informasi seperti kinerja masing-masing lini bisnis, anomali data, MRA, *early warning*, dan informasi lainnya yang bersifat *near real-time* serta dapat dikinikan secara berkala. Hal ini bertujuan untuk membantu tim Internal Audit dalam melakukan analisa data sehingga dapat meningkatkan pendekatan audit berbasis risiko (*risk-based audit*) dengan lebih efektif dan memberikan masukan yang bernilai tambah bagi Bank.

5. Perbaikan kualitas Internal Audit yang berkelanjutan

Internal Audit secara berkesinambungan akan menjalin kerja sama dengan institusi terdepan di bidang perbankan dan *internal auditing* yang dapat memberikan wawasan, saran dan alat untuk mendorong peningkatan kualitas Internal Audit.

Sesuai mandat dari Grup SMBC, Internal Audit juga telah melakukan pengembangan metodologi yang difokuskan pada penilaian risiko agar dapat melakukan audit terhadap seluruh kantor cabang. Metodologi ini disusun berdasarkan *Macro Risk Assessment* (MRA) yang telah digunakan dan dimodifikasi sesuai dengan perkembangan maupun ketentuan terkini dan sudah diterapkan pada penugasan audit tahun 2022.

Rencana Audit Tahunan untuk tahun 2023 telah disusun dan disetujui oleh Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris pada bulan November 2022.